

Peran UMKM Ramah Lingkungan Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal (Godhong Asri Dalam Industri Eco-Printing)

Firyal Khaznah Putri¹, Lathifah Bunga Anggraini², Oktavia Ramadhani Dyatmiko³,
Saridawati⁴

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 19, 2024

Revised Oktober 25, 2024

Accepted Oktober 27, 2024

Available online 02 November, 2024

Keywords:

MSMEs, Indonesian Economy, Eco-Printing, Creative Industry, Economic Growth.

Keywords:

UMKM, Perekonomian Indonesia, Eco-Printing, Industri Kreatif, Pertumbuhan Ekonomi



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This analysis discusses the significant role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia's economy. Although not as large as major corporations, MSMEs have the potential to introduce local products to the global market. This study examines the contribution of MSMEs in supporting the national economy, focusing on the Godhong Asri business, which explores the factors contributing to its success in eco-printing, as well as the challenges and opportunities it faces amid industry competition. Established in March 2021, Godhong Asri employs eco-printing—a technique that uses plants to create patterns on fabric or leather. This business not only contributes to the economic improvement of local communities but also embeds sustainability values within the creative industry.

ABSTRACT

Analisis ini membahas peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia. Meski tidak sebesar perusahaan besar, UMKM tetap berpotensi memperkenalkan produk lokal ke pasar global. Studi ini mengulas kontribusi UMKM dalam mendukung perekonomian nasional dengan fokus pada bisnis Godhong Asri, mengkaji faktor keberhasilan bisnis Godhong Asri dalam eco-printing, serta tantangan dan peluang yang dihadapinya di tengah persaingan industri. Godhong Asri, yang berdiri pada Maret 2021, mengusung teknik eco-printing, yaitu metode

mencetak motif pada kain atau kulit menggunakan tanaman. Bisnis ini tidak hanya berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam industri kreatif.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi. UMKM adalah sektor ekonomi yang dijalankan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan menjadi sumber pendapatan utama. Selain itu, UMKM berperan besar dalam menyerap tenaga kerja lokal, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat perekonomian domestik. Oleh karena itu, pentingnya menganalisis peran UMKM dalam ekonomi Indonesia tidak hanya untuk memahami dinamika ekonomi nasional, tetapi juga untuk melihat strategi pemerintah dalam mendukung perkembangan UMKM. Selain menyediakan lapangan kerja, UMKM juga berfungsi sebagai penggerak ekonomi nasional di berbagai wilayah. Sektor ini menjadi solusi untuk mengatasi pengangguran, memberikan ruang bagi kreativitas dan inovasi masyarakat dalam menghasilkan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan lokal maupun global. UMKM telah terbukti mampu beradaptasi dengan baik, dengan banyak pelaku usaha beralih ke platform online dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung UMKM, seperti bantuan modal, pelatihan, dan promosi pemasaran.

UMKM mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar serta kondisi ekonomi, menjadikannya fleksibel dalam merespons dinamika yang terjadi. Karakteristik UMKM yang fleksibel dan adaptif memungkinkan mereka untuk merespons perubahan dalam permintaan pasar dan kondisi ekonomi yang dinamis. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan telah mendorong munculnya UMKM yang berorientasi ramah lingkungan. Salah satunya adalah penggunaan teknik eco-printing, seperti yang diterapkan oleh UMKM Godhong Asri. Teknik eco-printing sendiri merupakan metode yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan daun dan tumbuhan sebagai sumber motif pada kain atau kulit, memberikan nilai estetika sekaligus mendukung keberlanjutan.

Godhong Asri merupakan UMKM yang didirikan oleh Asriningtyas pada tahun 2021 dan fokus pada produk ecoprint, sebuah metode yang menggunakan bahan-bahan alami, khususnya tumbuhan,

*Corresponding author

Email: fiyalkhaznah2409@gmail.com1, bng.anggra@gmail.com2, odyatmiko@gmail.com3, saridawati.sti@bsi.ac.id4

untuk mencetak motif pada kain atau bahan lainnya. Produk ecoprint memberikan nilai tambah, karena selain menghadirkan keunikan motif yang alami, teknik ini juga memberikan alternatif yang ramah lingkungan dibandingkan dengan teknik pencetakan tekstil konvensional yang lebih banyak menghasilkan limbah. Nama Godhong Asri, yang berarti "daun yang indah," mencerminkan filosofi dan komitmen perusahaan dalam menciptakan produk yang tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Godhong Asri berkomitmen untuk mengurangi limbah produksi dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Dengan berfokus pada keberlanjutan lingkungan, perusahaan ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membantu menjaga ekosistem bagi generasi mendatang.

Analisis peran UMKM akan mencakup kontribusi mereka terhadap perekonomian dan keberlanjutan, dengan Godhong Asri sebagai contoh utama. Pembahasan ini bertujuan untuk melihat bagaimana UMKM yang berorientasi pada nilai keberlanjutan dapat berkembang dan bertahan dalam industri kreatif yang semakin kompetitif. Tantangan, peluang, dan faktor-faktor yang mendukung kesuksesan Godhong Asri sebagai UMKM ramah lingkungan akan dieksplorasi, memberikan pemahaman tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk berkelanjutan dan pentingnya kontribusi UMKM terhadap ekonomi nasional dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini dilakukan di UMKM Godhong Asri yang berlokasi di Jalan Anggrek, Duren Jaya, Bekasi Timur, dengan pengumpulan data lapangan dilakukan antara Oktober hingga 1 November 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (in-depth interview). Wawancara dilakukan dengan para pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman dan pandangan para pelaku UMKM terkait tantangan, peluang, serta strategi yang mereka terapkan dalam mengelola usaha mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan menarik kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian. Godhong Asri mengusung teknik ecoprint, yaitu metode pencetakan motif pada kain atau kulit menggunakan daun sebagai media. Nama Godhong Asri berasal dari kata "Godhong" yang berarti daun, dan "Asri" yang berarti indah. Pemilihan logo perusahaan juga memiliki makna khusus. Daun hijau dengan tulang daun putih melambangkan filosofi kedamaian dan kelestarian, sementara motif ecoprint yang diambil dari jejak daun asli menambah nilai estetika. Tulang daun putih menggambarkan keteguhan hati meskipun banyak pesaing di industri yang sama. Meskipun masih relatif baru dalam dunia ecoprint, Godhong Asri terus berkembang dengan menciptakan produk-produk yang digemari masyarakat. Selain itu, mereka tetap konsisten dalam misi pelestarian lingkungan dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan serta ramah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik Eco-Printing pada UMKM terbukti memberikan dampak positif, baik dari sisi lingkungan maupun ekonomi. Penggunaan bahan alami dalam proses pencetakan tidak hanya mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, namun juga meningkatkan nilai tambah produk dengan menarik pasar yang lebih peduli pada isu keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan tren global yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan dalam sektor industri kreatif.

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan konsep eco-printing pada UMKM telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keberlanjutan usaha. Dari hasil wawancara terhadap Asriningtyas, salah satu pemilik UMKM yang telah menerapkan teknik eco-printing (Godhong Asri) mengungkapkan bahwa produk yang ia buat memiliki nilai lebih yaitu mengurangi limbah dan menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan, seperti pewarna alami yang diperoleh dari tanaman lokal.

Selain itu, beliau juga menyatakan minat yang tinggi terhadap produk yang dibuat dengan metode ramah lingkungan. Asriningtyas mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Godhong Asri sebagai UMKM Eco-Printing di Indonesia.

1. Inovasi produk menjadi kunci Keberhasilan Godhong Asri dalam menciptakan variasi produk yang unik dan menarik seperti: Sepatu kulit ecoprint, tas kulit ecoprint, mukena ecoprint, dan sebagainya dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing di pasar.
2. Pemasaran dan Branding adalah strategi pemasaran yang efektif: Hal ini termasuk memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce, untuk membangun citra merek yang kuat sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan loyalitas konsumen terhadap produk Godhong Asri.
3. Akses permodalan dan Pendanaan memiliki kemampuan untuk mendapatkan pendanaan dari bank atau lembaga keuangan, baik dalam bentuk pinjaman usaha atau investasi, penting untuk mendukung modal kerja dan perluasan usaha.

4. Ketersediaan Bahan Baku termasuk akses yang mudah dan stabil terhadap bahan baku berkualitas tinggi seperti pewarna alami dari berbagai batang pohon, biji - bijian, bunga dan lain-lain, sangat penting untuk menjaga kualitas produk dan kelangsungan operasional.
5. Tingkat Kesadaran Lingkungan meningkatkan pola hidup masyarakat ramah lingkungan melalui penggunaan produk ramah lingkungan dan berkontribusi terhadap kelestarian bumi melalui penggunaan produk Godhong Asri atau Ecoprint.
6. Jaringan dan Kemitraan seperti membangun relasi dengan komunitas pecinta lingkungan, komunitas tanam, komunitas pecinta produk unik atau UMKM lainnya, dapat memberikan peluang kolaborasi dan memperluas jangkauan pasar.
7. Dukungan Pemerintah dan Regulasi terhadap UMKM, seperti subsidi, dukungan pelatihan, dan fasilitas perizinan UMKM dapat memberikan dorongan positif bagi pengembangan usaha kecil dan menengah seperti Godhong Asri. Hal ini berdampak besar terhadap kinerja Godhong Asri dan juga berdampak besar terhadap pendapatan ekonomi.

Meski potensi pasar yang besar, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi Eco-Printing adalah terbatasnya akses terhadap bahan baku alami yang stabil dan proses produksi yang memerlukan keterampilan teknis khusus. Selain itu, tingginya harga jual produk menjadi hambatan bagi sebagian konsumen. Sehingga, meningkatkan pemahaman Masyarakat akan pentingnya keberlanjutan dan mendorong pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan pelatihan dan dukungan teknis yang lebih ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun terdapat beberapa tantangan, penerapan Eco-Printing pada UMKM berpotensi mendorong keberlanjutan dan meningkatkan perekonomian Indonesia serta daya saing produk lokal di pasar global yang semakin berkembang terdapat potensi dampak positif yang besar

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa "Godhong Asri" berhasil menjadi pelopor dalam produk ramah lingkungan. UMKM ini mampu beradaptasi dan menggabungkan inovasi dengan prinsip keberlanjutan di era digital. Bisnis ini menarik bagi para penggemar seni kerajinan dan memberikan pengalaman unik kepada konsumen, terutama generasi milenial yang senang mencoba hal-hal baru. UMKM Godhong Asri memiliki peran penting dalam perekonomian, khususnya di sektor tekstil dan fashion, serta menjadi salah satu pendorong utama penciptaan lapangan kerja melalui daya tarik estetikanya. Keberadaan Godhong Asri juga memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat lokal dengan menggunakan bahan baku dan tenaga kerja dari komunitas sekitar. Meskipun demikian, UMKM ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses permodalan, kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan pemasaran digital, serta hambatan dalam memperluas pasar. Mereka juga bersaing dengan produk impor dan perubahan tren fashion yang cepat. Inovasi dan pemasaran digital, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam desain produk dan pemasaran, merupakan kunci keberhasilan bagi Godhong Asri. Penggunaan platform digital memungkinkan mereka untuk mencapai pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional, dengan memanfaatkan media sosial, e-commerce, dan digital marketing sebagai cara untuk membuka peluang baru dalam memasarkan produk kain mereka.

REFERENSI

- Asriningtyas. 2021. "Godhong Asri: UMKM Eco-Printing dengan Filosofi Keberlanjutan." *Yayasan Lingkungan Hidup*. <https://www.karyakreatifindonesia.co.id/en/umkm/godhong-asri>.
- D, Kurniawati. 2021. *Pemasaran Digital untuk UMKM*. Jakarta: Gramedia.
- P, Sumardi, and Iskandar Y. 2022. "Pengaruh Kedadaran Lingkungan Terhadap Perilaku Konsume dalam Mendukung Produk Ramah Lingkungan." *Jurnal Pemasaran dan Perilaku Konsumen* 130-143.
- Perindustrian, Departemen. 2022. *Peran UMKM dalam Mendorong Ekonomi Nasional*.
- Rahmawati S, Prasetyo E. 2021. "Analisis Pengembangan UMKM dengan Pendekatan Pemasaran Digital di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 205-215.